

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu media implementasi pertanggungjawaban dan juga rangkuman dari aktivitas-aktivitas operasional sebuah perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya harus memiliki karakteristik kualitatif informasi didalamnya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pemakainya atas sumber daya yang dipercayakan. Salah satu karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah tepat waktu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (IAI, 2016). Hal ini dapat mencerminkan pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyajian laporan keuangan. Suwardjono (2012:170) memberikan penjelasan bahwasannya ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan.

Dunia pasar modal di Indonesia kini telah berkembang sangat pesat diiringi dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang telah *go public*. Perusahaan-perusahaan tersebut diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangannya yang telah disusun sesuai dengan standar dan telah di audit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam-LK). Tanggungjawab dari seorang akuntan untuk lebih

professional agar tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang menjelaskan mengenai perusahaan atau emiten yang telah *go public* dan telah terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam-LK dan mengumumkan laporan keuangan kepada masyarakat. Dalam peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menyebutkan bahwa penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang ada dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: Kep 346/BL/2011, Laporan Keuangan Tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Sehingga, jangka waktu selambat-lambatnya untuk menyerahkan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember kepada bursa adalah tanggal 31 Maret tahun selanjutnya setelah akhir tahun fiskal. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK.

Perusahaan atau emiten yang melanggar aturan masih sangat banyak untuk setiap tahunnya meskipun Bapepam-LK telah menetapkan aturan pasar modal tersebut. Manajemen PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara perdagangan (*suspensi*) efek di pasar reguler dan pasar tunai dikarenakan perusahaan yang tercatat belum menyampaikan laporan keuangan interim dan belum melakukan pembayaran denda atas penyampaian

laporan keuangan. Perusahaan yang dinyatakan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit salah satunya dari perusahaan sektor pertambangan. Pada periode penelitian 2012-2016 tercatat sebanyak 18 perusahaan sektor pertambangan pernah menerima suspensi dari bursa antara lain, yaitu PT Atlas Resources Tbk (ARII), PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK), PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Harum Energy Tbk (HRUM), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT Benakat Integra Tbk (BIPI), PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK), PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA), PT Central Omega Resources Tbk (DKFT), PT SMR Utama Tbk (SMRU), dan PT Mitra Investindo Tbk (MITI).

Penghentian sementara perdagangan (suspensi) itu berdasarkan ketentuan II.6.3 Peraturan BEI Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016. Ditambah belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang dimaksud. Selain itu, mengacu ketentuan II.6.4 Peraturan Nomor I-H tentang sanksi, bursa mensuspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Perusahaan tercatat juga telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk

membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2 dan II.6.3. (<http://bisnis.liputan6.com>).

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hanya saja masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, antara lain adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan satu indikator keberhasilan dari suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan atau yang biasa disebut dengan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan, sehingga menjadikan perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian I Made dan Ni Gusti (2016) dan Apriliani dan Bambang (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian terbaru yang dilakukan oleh I G A P dan Gayatri (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor kedua yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset (Sofyan, 2015:306). Tingginya rasio ini memperlihatkan kemungkinan sebuah perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, sehingga mengakibatkan penundaan dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dan Bambang (2015) menyimpulkan bahwa *leverage*

berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan., sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh I G A P dan Gayatri (2018) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak pula sumber daya sekaligus sistem yang lebih baik sehingga perusahaan mampu memberi biaya untuk penyediaan informasi yang lebih lengkap untuk pengungkapan kepada publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci (2015) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan penelitian Ida Bagus dan I Nyoman (2014) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah struktur kepemilikan publik. Menurut I G A P dan Gayatri (2018) dan Sanjaya dan Wirawati (2016) menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tetapi menurut Suci (2015) menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan publik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna menguji konsistensi hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi, penelitian ini diberi judul “ANALISIS FAKTOR-

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU (TIMELINESS) PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah ditulis, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah pihak-pihak sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini membantu peneliti untuk lebih memahami dan dapat memberikan ilmu tambahan dan pengalaman dengan pengujian yang sesungguhnya berdasarkan ilmu yang telah didapat.

2. **Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan juga dapat menjadi bahan penelitian yang bermanfaat bagi yang berkepentingan sehingga dapat menambah wawasan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

3. **Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau evaluasi bagi perusahaan dalam lebih meningkatkan lagi kinerja keuangan perusahaan.

#### 4. Bagi Investor

Untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana tiap-tiap bab disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan sebagai titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya perumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dan dilanjutkan dengan tujuan serta manfaat untuk mengetahui pentingnya penelitian ini, pada bab pertama diakhiri dengan sistematika penelitian agar mengetahui arah penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas lebih mendalam teori yang mendukung masalah sehingga dapat dijadikan pijakan dalam menganalisis masalah. Bab ini menjelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk

mengetahui posisi penelitian dan dilanjutkan dengan landasan teori sebagai kerangka penelitian sehingga penyusun mendapat dugaan sementara yang terangkum dalam hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, tehnik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran subyek dan populasi penelitian serta aspek-aspek dan sampel yang nantinya akan dianalisis. Selain itu bab ini juga berisi tentang analisis data dan pembahasan hasil analisis yang dapat memecahkan masalah.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, serta saran atau implikasi dari hasil penelitian.